

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor yang penting dalam suatu penelitian, karena sebelum memulai penelitian seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu tujuan pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa mendatang. (Nazir, 2003)

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk dapat menyelami kehidupan dan aktivitas praktikan PPL dan melakukan pengamatan secara lebih intensif kepada praktikan PPL sehingga diperoleh informasi berupa data deskriptif melalui berbagai teknik dan instrumen penelitian yang telah direncanakan dan disiapkan sebelumnya. Seperti yang dijelaskan Moleong (2007) mengenai penelitian kualitatif menyebutkan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agorindustri yang sedang melaksanakan PPL dan guru pamong di sekolah sebagai guru pembimbing mahasiswa selama melaksanakan PPL di sekolah. Untuk menentukan pihak yang menjadi partisipan dalam penelitian ini, peneliti menentukan dengan teknik sampel bertujuan atau teknik *purposive sampling*.

Sampel bertujuan dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan secara langsung dari informan yang terlibat dalam situasi sosial yang diteliti. Begitupun dengan pendapat Sugiyono (2010) yang menyebutkan bahwa

“pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tersebut”.

Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh partisipan/subjek penelitian kualitatif sebagaimana disebutkan oleh Faisal (dalam Sugiyono, 2010) adalah sebagai berikut:

- a) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b) Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c) Mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d) Mereka yang tidak cenderung menyampaikann hasil “kemasannya” sendiri.
- e) Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan guru atau semacam narasumber.

Secara lebih rincinya peneliti mencoba membagi partisipan atau informan kedalam dua jenis bagian yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Kode Responden	Tempat Praktik/Sekolah	Jabatan	Keterangan
1.	AP	Smk PPN Tanjungsari	Praktikan	Subjek Pokok
2.	DP	Smk PPN Tanjungsari	Praktikan	Subjek Pokok
3.	NY	Smk PPN Tanjungsari	Praktikan	Subjek Pokok
4.	NA	Smk PPN Tanjungsari	Praktikan	Subjek Pokok
5.	NF	Smk PPNTanjungsari	Praktikan	Subjek Pokok
6.	RA	Smk PPN Tanjungsari	Praktikan	Subjek Pokok
7.	TS	Smk PPN Tanjungsari	Praktikan	Subjek Pokok
8.	WT	Smk PPN Tanjungsari	Praktikan	Subjek Pokok

9.	SN	Smk PPN Lembang	Praktikan	Subjek Pokok
10.	TM	Smk PPN Lembang	Praktikan	Subjek Pokok
11.	AB	Smk PPN Tanjungsari	Guru Pamong	Subjek Pendukung
12.	LA	Smk PPN Tanjungsari	Guru Pamong	Subjek Pendukung
13.	MS	Smk PPN Tanjungsari	Guru Pamong	Subjek Pendukung
14.	TS	Smk PPN Tanjungsari	Guru Pamong	Subjek Pendukung
15.	KS	Smk PPN Lembang	Guru Pamong	Subjek Pendukung
16.	IR	Smk PPN Lembang	Guru Pamong	Subjek Pendukung

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu sekolah mitra tempat pelaksanaan PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI. Tempat penelitian yang dijadikan sampel yaitu sekolah SMK PPN Lembang dan SMK PPN Tanjungsari Sumedang. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan sekolah tersebut dekat dengan kampus sehingga memudahkan proses bimbingan selama pelaksanaan penelitian. Selain itu mahasiswa praktikan yang melaksanakan praktik disana adalah mahasiswa yang baru mendapatkan mata kuliah perencanaan pembelajaran, sehingga diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat mengenai pengaruh penguasaan mata kuliah tersebut terhadap pelaksanaan mahasiswa PPL di sekolah mitra.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai bagaimana pelaksanaan mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan praktik mengajar di depan kelas berdasarkan kemampuan dan penguasaan mereka terhadap mata kuliah perencanaan pembelajaran.

C. Penyusunan Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013), instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Berkaitan dengan hal tersebut penyusunan instrumen pengumpul data pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Penyusunan kisi-kisi penelitian ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang dijabarkan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian agar memudahkan alat mengumpulkan data selama penelitian berlangsung.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan dan wawancara kepada semua pihak terkait. Dalam hal ini yakni mahasiswa praktikan PPL dan guru pamong/pembimbing di sekolah mitra tempat berlangsungnya PPL dan penelitian. Penggunaan teknik observasi atau pengamatan dilakukan untuk melihat keadaan di lapangan secara lebih dekat dan langsung.

3. Penyusunan Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, perlu disusun pedoman wawancara yang bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan wawancara dengan adanya patokan pertanyaan yang masih bisa bertambah sewaktu-waktu sehingga wawancara yang dilakukan terarah. Adapun pedoman wawancara merupakan pertanyaan peneliti yang ditanyakan kepada narasumber secara langsung.

4. Penyusunan Pedoman Observasi

Pedoman observasi perlu disusun sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar kedatangan peneliti di lapangan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap pra penelitian ini, peneliti memilih masalah kemudian menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang diteliti. Tahapan yang dilakukan untuk memasuki lapangan penelitian, peneliti melakukan observasi tahap awal serta melakukan studi pendahuluan agar memperoleh informasi yang jelas guna pelaksanaan penelitian di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pra penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi mahasiswa praktikan di sekolah.

- b) Merumuskan berbagai macam permasalahan yang dikaji selama penelitian mengenai pelaksanaan PPL berdasarkan penguasaan materi mata kuliah perencanaan pembelajaran yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.
- c) Menentukan judul dan lokasi yang tepat untuk dilakukan penelitian, yang akhirnya peneliti mengambil judul mengenai “Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri”
- d) Menyusun proposal skripsi

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti mempersiapkan pedoman-pedoman penelitian yang digunakan selama penelitian berlangsung di SMK PPN Lembang dan SMK PPN Tanjungsari Sumedang. Selain itu peneliti mempersiapkan hal-hal yang sekiranya dibutuhkan ketika proses penelitian, misalnya alat tulis, perekam suara, kamera, dan lain-lain yang digunakan peneliti selama proses penelitian dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dalam melakukan penelitian, pada tahapan ini peneliti terjun langsung kelapangan. Peneliti membagi tempat pelaksanaan penelitian secara bergantian yakni yang pertama di SMK PPN Tanjungsari Sumedang dan terakhir di SMK PPN Lembang. Hal ini agar pelaksanaan penelitian lebih teratur dan mempermudah mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melengkapi penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan mahasiswa PPL dan melakukan observasi langsung terhadap praktikan PPL baik ketika proses persiapan pembuatan RPP dan ketika proses mengajar di depan kelas.

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti pertama kali melakukan observasi atau pengamatan mengenai keadaan mahasiswa praktikan PPL secara keseluruhan, kemudian peneliti mencari informasi lebih mendalam melalui perseorangan praktikan PPL dan guru pamong/pembimbing. Setelah peneliti memahami kondisi

dilapangan, peneliti mulai melakukan observasi kepada sebagian praktikan PPL. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada sebagian praktikan PPL dan guru pamong/pembimbing yang tentunya berdasarkan izin dari pihak sekolah terkait.

4. Tahap Akhir Pelaksanaan

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan penyusunan hasil dan kesimpulan dari penelitian. Penyusunan ini dalam bentuk laporan akhir berupa skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau Pengamatan

Sebelum melangkah pada teknik pengambilan data secara riil, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan atau observasi mengenai keadaan yang terjadi di lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Secara lebih rinci observasi ini tidak hanya sebatas pengamatan yang dilakukan secara langsung tetapi dilakukan pula secara tidak langsung.

Maksud dari pengamatan secara langsung yakni peneliti lakukan dengan mendatangi lokasi penelitian dan terlibat langsung dengan subjek dari penelitian itu sendiri yaitu mahasiswa praktikan PPL. Peneliti mengikuti kegiatan keseharian praktikan seperti mengikuti kegiatan pembelajaran dan persiapan praktikan sebelum mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang jelas guna menunjang hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Melalui pengamatan secara langsung ini peneliti lebih mudah mendapatkan informasi yang nyata perihal kegiatan mahasiswa praktikan PPL baik itu dalam hal merencanakan kegiatan pembelajaran ataupun melakukan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas.

Sedangkan untuk kegiatan pengamatan secara tidak langsung, peneliti lakukan guna mendapatkan informasi tambahan yang sama-sama menunjang keakuratan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan dari hasil penelitian. Hal ini peneliti lakukan dengan cara mencari informasi yang terkait dengan cara melalui internet, media sosial, ataupun bertanya kepada narasumber terpercaya dari pihak sekolah atau kepada orang yang lebih memahami mengenai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Nazir (1988) bahwa yang dimaksud dengan metod survey (observasi atau pengamatan) adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

2. Wawancara

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan partisipan penelitian baik partisipan pokok dalam hal ini mahasiswa praktikan PPL ataupun partisipan pendukung yakni guru pamong atau guru pembimbing yang ada di sekolah. Pada pelaksanaan wawancara mendalam ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, hal ini bertujuan agar lebih menyelami dan memahami maksud dari narasumber yang diwawancarai. Tetapi dalam pelaksanaannya wawancara ini tetap mengacu kepada pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Narasumber utama dalam proses wawancara ini adalah guru pamong atau guru pembimbing lapangan di sekolah yang menjadi mitra pelaksanaan PPL. Hal ini berhubungan dengan metode yang digunakan peneliti yaitu metode *snowball sampling* dan *purposive sampling* yang artinya dalam usaha mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang memahami fenomena atau kejadian yang terjadi di lingkungan penelitian. (Arikunto, 2013)

Dalam hal ini guru pamong atau guru pembimbing lapangan adalah salah satu narasumber yang kompeten dibidangnya sehingga diharapkan informasi yang diperoleh dapat menunjang kebutuhan dari penelitian. Selain itu peneliti juga mencari partisipan informan atau narasumber tambahan melalui narasumber utama. Peneliti bertanya kepada narasumber utama untuk mendapatkan narasumber tambahan guna memperkuat dan menambahkan informasi yang dibutuhkan dan menunjang kebutuhan penelitian. Untuk jumlah informan atau narasumber yang dijadikan partisipan ini yaitu tergantung bagaimana informasi itu didapatkan dan sampai informasi yang didapatkan mulai jenuh artinya mulai

diperoleh informasi yang sama dan tetap. Dalam hal ini peneliti tidak membatasi jumlah narasumber yang diwawancarai.

Wawancara ini peneliti lakukan dengan cara percakapan secara interaktif, melalui pertanyaan dan jawaban terbuka. Daftar pertanyaan yang peneliti siapkan sebelum melakukan penelitian digunakan sebagai dasar atau pedoman melakukan wawancara agar dalam pelaksanaannya peneliti tidak kaku dalam mewawancarai narasumber. Selain itu dalam pelaksanaannya peneliti mengikuti alur respon dan jawaban yang diberikan narasumber sehingga perjalanan wawancara dapat mengalir dengan nyaman dan peneliti bisa menyesuaikan dengan kebutuhan yang sesuai pada pedoman wawancara yang sudah disiapkan dari awal. Yang terpenting dalam pelaksanaan wawancara ini adalah peneliti dapat menggali sebanyak-banyaknya semua data yang dicari guna melengkapi penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Danial (2009) mengungkapkan bahwa studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan dan studi dokumentasi dengan cara pengambilan foto-foto, data praktikan, data guru, dokumen pembelajaran, surat-surat, dsb yang berkenaan dengan penelitian yang dilaksanakan. Tujuan dilaksanakannya studi dokumentasi ini yaitu agar data-data yang diperoleh dari hasil penelitian lebih valid dan dapat tersimpan dengan baik serta guna melengkapi hasil penelitian.

4. Studi Literatur

Kartono (1996) mengemukakan bahwa :

“Studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang di dapat dari buku-buku, majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dokumentasi-dokumentasi, dan lain-lain”.

Selain pengumpulan informasi melalui wawancara dan studi dokumentasi, peneliti juga melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data yang

berhubungan dengan penelitian. Studi literatur ini peneliti lakukan dengan cara mempelajari buku-buku atau artikel-artikel yang dapat menunjang informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Tujuan dari dilaksanakannya studi literatur ini adalah agar peneliti memperoleh data empiris yang relevan sebagai referensi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti baik itu bersumber dari internet, buku-buku, artikel atau jurnal maupun dari penelitian-penelitian terdahulu.

Adapun untuk gambaran yang lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data, peneliti menyimpulkannya berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Indikator Pertanyaan	Sumber Data
Observasi atau Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan praktikan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran - Bentuk penyesuaian praktikan dalam pembuatan rpp mengacu kepada kemampuan yang dimiliki dari mata kuliah perencanaan pembelajaran - Kegiatan praktikan mengajar di kelas - Bentuk penyesuaian praktikan dalam mengajar mengacu kepada pelatihan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan perencanaan pembelajaran - Kegiatan praktikan selama mengikuti kegiatan PPL - Dampak yang dirasakan selama PPL berdasarkan pengalaman dan penguasaan ilmu pengetahuan dari mata kuliah perencanaan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Praktikan di tempat penelitian - Guru Pamong/Pembimbing lapangan di sekolah - Nara sumber lain yang menjadi partisipan dalam penelitian
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan praktikan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran - Bentuk penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Praktikan di tempat penelitian - Guru Pamong/Pembimbing lapangan di sekolah

	<p>praktikan dalam pembuatan rpp mengacu kepada kemampuan yang dimiliki dari mata kuliah perencanaan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan praktikan mengajar di kelas - Bentuk penyesuaian praktikan dalam mengajar mengacu kepada pelatihan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan perencanaan pembelajaran - Kegiatan praktikan selama mengikuti kegiatan PPL - Dampak yang dirasakan selama PPL berdasarkan pengalaman dan penguasaan ilmu pengetahuan dari mata kuliah perencanaan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Nara sumber lain yang menjadi partisipan dalam penelitian
Studi Dokumentasi	<p>Kondisi praktikan, kegiatan persiapan rpp, aktivitas mengajar di dalam kelas dan kegiatan praktikan dengan guru pamong/pembimbing lapangan di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Praktikan di tempat penelitian - Guru Pamong/Pembimbing lapangan di sekolah - Nara sumber lain sebagai partisipan dalam penelitian
Studi Literatur	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dan Teori Pelaksanaan PPL - Konsep Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran - Konsep Mengajar 	<p>Buku, jurnal, artikel, dokumen, publikasi, koran, internet dsb, yang mencakup tentang konsep-konsep tersebut</p>

F. Analisis Data dan Keabsahan Data

1. Analisis Data

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses reduksi data ini peneliti menggolongkan atau mengklasifikasikan setiap informasi-informasi atau data yang sudah didapatkan selama proses penelitian dilapangan. Proses pengklasifikasian data ini dapat berdasarkan jenisnya maupun sumber informasi yang didapatkannya.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data di reduksi atau digolongkan, peneliti melakukan analisis dengan cara mencari pola hubungan yang terdapat dari setiap informasi atau data yang didapatkan selama penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang utuh dan jelas. Penyajian data disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh.

Penyajian data merupakan tahapan menyajikan data penelitian yang telah melalui tahap reduksi ke dalam bentuk tabel, grafik, *chart*, uraian dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan agar data yang telah peneliti kumpulkan dapat mudah dipahami.

c. Penyimpulan Data

Tahap analisis yang selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari berbagai informasi yang sudah didapatkan peneliti selama penelitian berlangsung mengenai evaluasi dari penguasaan mata kuliah perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI, yang sebelumnya data telah digolongkan dan dihubungkan berdasarkan jenisnya.

2. Keabsahan Data

Menurut Usman dan Akbar (2009) laporan penelitian kualitatif dikatakan ilmiah jika persyaratan kredibilitas, transferabilitas, dan defendabilitas atau konfirmabilitasnya sudah terpenuhi.

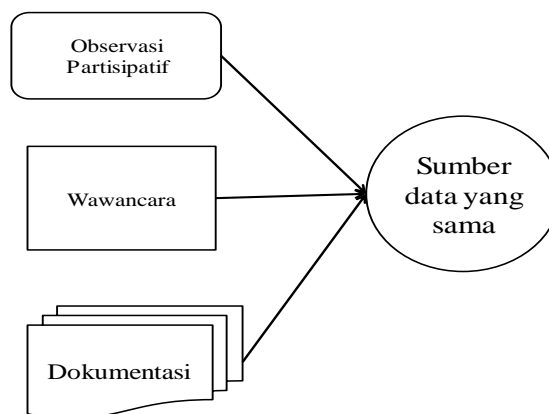
a. Kredibilitas

Maksud dari kredibilitas adalah adanya kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden. Cara yang peneliti lakukan agar kredibilitas ini terpenuhi, yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan harus cukup lama. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan untuk melakukan penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

- 2) Pengamatan dilakukan secara terus-menerus dengan mendatangi praktikan dan narasumber yang berada di sekolah tempat pelaksanaan penelitian berlangsung.
- 3) Melakukan triangulasi yaitu memeriksakan kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lain yang dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2010) “...triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Triangulasi ini juga dilakukan peneliti dengan cara memeriksa kembali informasi responden dengan mengadakan pertanyaan ulang atau mengumpulkan sejumlah responden untuk dimintai pendapatnya tentang data yang telah dikumpulkan mengenai evaluasi dari Pelaksanaan Mahasiswa Praktik pada Program Pengalaman Lapangan (PPL).
- 4) Mendiskusikan hasil penelitian atau permasalahan yang dihadapi dengan teman seprofesi atau teman yang lebih memahami mengenai permasalahan tentang praktik mengajar pada saat PPL terutama yang terjadi di sekolah tempat penelitian berlangsung.

Untuk teknik Triangulasi dapat digambarkan seperti sebagai berikut:



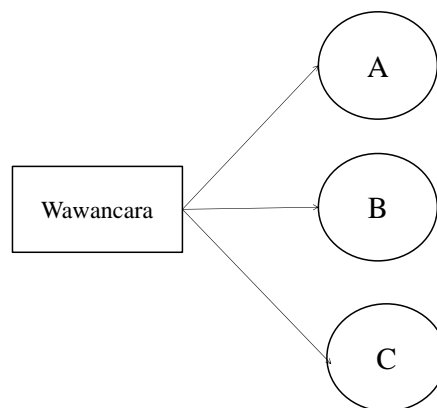
Gambar 3.1 Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono (2010)

Berdasarkan gambar di atas bahwa peneliti menggunakan proses triangulasi dengan berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, namun dengan menggunakan

sumber data (informan) yang sama, sehingga menghasilkan informasi yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan.

Sedangkan untuk penggunaan triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara mengenai permasalahan yang diteliti kepada beberapa informan yang berbeda, namun menggunakan pertanyaan yang sama. Hal ini untuk melihat jawaban yang diberikan oleh responden yang satu dengan yang lain valid atau tidak. Agar lebih mudah dipahami triangulasi sumber dapat dilihat berdasarkan gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Triangulasi “sumber” Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono (2010)

b. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan istilah yang menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kualitatif yaitu sejauh mana temuan penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri ini dapat diaplikasikan pada penelitian-penelitian lain yang hampir serupa dengan penelitian ini. Namun transferabilitas data ini tidak dapat dinilai sendiri oleh peneliti melainkan oleh pembaca hasil penelitian, apabila pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai penelitian Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri, maka penelitian ini dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

c. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas digunakan untuk menilai proses yang dilakukan peneliti selama dilapangan. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Konfirmabilitas ini dilakukan oleh pembimbing, karena pembimbing inilah yang berhak memeriksa kebenaran data hasil penelitian. Sugiyono (2010) menyebutkan bahwa "Untuk pengujian dependabilitas penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan proses *audit trail* terhadap keseluruhan proses penelitian".

Sedangkan untuk melakukan proses konfirmabilitas peneliti lakukan dengan cara:

- 1) Mencatat selengkap mungkin hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi maupun studi literatur yang telah dilakukan kepada mahasiswa praktikan, guru pamong/pembimbing lapangan dan narasumber lain mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri sebagai data mentah untuk kepentingan analisa selanjutnya;
- 2) Menyusun hasil analisa dengan cara menyeleksi data mentah, kemudian dirangkum dan disusun kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis;
- 3) Membuat penafsiran atau kesimpulan sebagai sintesa data mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri;
- 4) Menyusun laporan yang menggambarkan seluruh proses penelitian, sejak pra penelitian, persiapan sampai pelaksanaan.